

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA GENERASI Z DI DESA SINDANGMULYA

Nimas Safitri¹, Adelina Suryati², Sumardi³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Panca
Sakkti Bekasi

[¹nimasfitri26@gmail.com](mailto:nimasfitri26@gmail.com), [²adelinasuryati@panca-sakti.ac.id](mailto:adelinasuryati@panca-sakti.ac.id),

[³smard.satu@gmail.com](mailto:smard.satu@gmail.com)

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has transformed the financial behavior of society, particularly Generation Z, who have broad access to various digital financial services such as e-wallets, buy-now-pay-later (BNPL) facilities, and online lending. While these services offer convenience, they also increase the risk of consumptive behavior if not supported by sound personal financial management skills. Low financial literacy and a consumptive lifestyle are considered key factors influencing Generation Z's ability to manage their personal finances. Therefore, this study aims to analyze the partial and simultaneous effects of financial literacy and lifestyle on personal financial management capability among Generation Z in Sindangmulya Village. The study is based on the Theory of Planned Behavior proposed by Ajzen (1991). A quantitative approach with an associative research design was employed. The sample consisted of 90 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using IBM SPSS Statistics version 27, including descriptive statistics, validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, correlation analysis, coefficient of determination, t-test, and F-test. The findings indicate that financial literacy has a positive and significant effect on personal financial management capability ($t = 6.160$; $p < 0.05$), whereas lifestyle has a negative and significant effect ($t = -2.604$; $p < 0.05$). Simultaneously, financial literacy and lifestyle significantly influence personal financial management capability ($F = 28.522$; $p < 0.05$). These findings suggest that improving financial literacy enhances personal financial management capability, while a more consumptive lifestyle tends to reduce it. This study is expected to provide valuable insights for the community and policymakers in promoting financial literacy and encouraging more responsible financial behavior among Generation Z.

Keywords: *Personal Financial Management Skills, Financial Literacy, Lifestyle.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mempermudah akses Generasi Z terhadap berbagai layanan keuangan, namun juga meningkatkan risiko perilaku konsumtif apabila tidak didukung kemampuan pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi pada Generasi Z di Desa Sindangmulya. Penelitian menggunakan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) dengan metode kuantitatif berpendekatan asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 90 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 27 melalui analisis deskriptif, uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi ($t_{\text{hitung}} = 6,160$; $p < 0,05$), sedangkan gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan ($t_{\text{hitung}} = -2,604$; $p < 0,05$). Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi ($F_{\text{hitung}} = 28,522$; $p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan mampu memperbaiki kemampuan pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan gaya hidup yang semakin konsumtif cenderung menurunkan kemampuan tersebut. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan literasi keuangan serta mendorong gaya hidup yang lebih bijaksana di kalangan Generasi Z.

Kata Kunci: Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi, Literasi Keuangan, Gaya Hidup.

A. Pendahuluan

Dinamika perekonomian modern saat ini mengalami transformasi yang sangat pesat akibat berkembangnya teknologi keuangan digital. Perubahan tersebut secara mendasar mengubah pola interaksi serta perilaku transaksi keuangan dalam kehidupan masyarakat. Generasi Z—yaitu kelompok masyarakat yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012—menjadi kelompok usia yang paling

tanggap sekaligus rentan terhadap perubahan ini. Sebagai kelompok warga digital yang tumbuh bersamaan dengan perluasan jejaring internet dan perangkat pintar, Generasi Z memiliki keluwesan yang tinggi dalam memanfaatkan berbagai inovasi layanan keuangan berbasis aplikasi (Sufyati HS & Lestari, 2022). Kehadiran berbagai kemudahan transaksi digital seperti dompet elektronik, fasilitas bayar tunda, serta

pinjaman daring memang memberikan efisiensi tanpa batas ruang. Namun demikian, di balik kepraktisan tersebut, timbul potensi risiko perilaku konsumsi secara emosional apabila tidak dibentengi oleh pemahaman keuangan yang memadai (Chasanah & Setiyono, 2025).

Paparan dorongan yang intensif dari media sosial kerap menggeser makna barang dan jasa, yang tidak lagi dibeli berdasarkan asas kegunaan utama, melainkan sebagai sarana pengakuan status sosial serta penyesuaian diri di lingkungan pergaulan (Nurhidayanti et al., 2024). Implikasi nyata dari kelemahan dalam mengendalikan pengeluaran ini terlihat jelas pada data nasional Otoritas Jasa Keuangan (2025) per Februari 2025, yang mencatat total penyaluran kredit berbasis teknologi mencapai Rp75,53 triliun. Laporan tersebut menunjukkan bahwa kelompok usia 19 hingga 34 tahun (Generasi Z dan Milenial) mendominasi porsi pinjaman sebesar Rp38,19 triliun (50,49%), dengan jumlah pinjaman bermasalah mencapai Rp815 miliar. Tingginya angka beban pinjaman pada usia muda ini menandakan adanya

kelemahan mendasar dalam hal perencanaan dan tata kelola keuangan pribadi.

Permasalahan dalam pengelolaan keuangan ini tidak hanya terjadi di wilayah perkotaan, tetapi juga telah meluas hingga ke daerah perdesaan dan pinggiran kota seperti Desa Sindangmulya, Kecamatan Cibusah. Penetrasi sarana digital yang merata telah menghapuskan batasan wilayah dalam pola konsumsi warga desa. Walaupun kajian mengenai literasi keuangan dan gaya hidup telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengambil tempat di perguruan tinggi kota-kota besar (seperti Semarang, Pekanbaru, dan Surabaya). Hal ini menimbulkan kelangkaan kajian ilmiah mengenai gambaran perilaku keuangan Generasi Z di kawasan perdesaan (Saputri et al., 2025) (Utami & Subur, 2025).

Guna mengkaji permasalahan ini secara menyeluruh, landasan pemikiran dalam penelitian ini mengacu pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa niat dan tindakan seseorang didorong oleh tiga unsur

utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta persepsi kendali perilaku. Dalam kerangka perilaku keuangan, literasi keuangan berperan sebagai wujud dari persepsi kendali perilaku, karena tingkat pengetahuan keuangan yang baik memberikan kemampuan internal bagi seseorang untuk mengatur alokasi dana secara rasional dan terarah (Utami & Subur, 2025). Mengacu pada kriteria Chen & Volpe dalam (Choerudin et al., 2023), dimensi literasi ini mencakup pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan tabungan dan pinjaman, proteksi asuransi, serta pemahaman investasi.

Di sisi lain, gaya hidup yang tercermin melalui pola aktivitas, minat, dan opini (Hidayat & Paramita, 2024). Serta pengaruh dari lingkungan teman sebaya merupakan wujud dari sikap dan norma subjektif yang kerap mendorong dorongan konsumtif (Cahyasari, 2024) (Saputri et al., 2025). Pilihan gaya hidup pada Generasi Z sering kali dijadikan sarana pembentukan citra diri dan penegasan kedudukan sosial. Apabila gaya hidup yang dijalani makin mengarah pada pemenuhan kesenangan sesaat, alokasi dana

untuk tabungan dan pemenuhan kebutuhan pokok menjadi terabaikan

Kemampuan pengelolaan keuangan pribadi diartikan sebagai kecakapan seseorang secara menyeluruh dalam merencanakan, menganggarkan, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan dana pribadi guna mencapai kesejahteraan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Shaffiyah et al., 2025) (Kaiser & Lusardi, 2024). Menurut Utami & Subur (2025), indikator utama ini meliputi: 1) Perencanaan keuangan (*budgeting dan penetapan prioritas*), 2) Pengelolaan pengeluaran (*pemisahan kebutuhan dan keinginan*), 3) Kebiasaan menabung (*saving behavior*), dan 4) Alokasi dana masa depan (dana darurat dan investasi). Keberhasilan pengelolaan keuangan ini sangat bergantung pada keterpaduan antara pengetahuan yang dimiliki dan tingkat kedisiplinan dalam mengendalikan gaya hidup (Nurdiana & Rachma, 2023) (Buderini et al., 2023) (Isnaini, 2024) (Suyanto & Kenale Sada, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu: 1) Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan

pribadi 2) Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi 3) Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausalitas berlandaskan paradigma positivisme (Sugiyono, 2023). Lokasi penelitian bertempat di Desa Sindangmulya, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi. Populasi penelitian meliputi seluruh Generasi Z di Desa Sindangmulya yang terdata sebanyak 933 jiwa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasar kriteria yaitu generasi Z dengan usia 15 – 29 tahun dan berdomisili di Desa Sindangmulya. Penentuan ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* sebesar 10% sehingga didapat besaran sampel sebanyak 90 responden.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form*. Skala Likert diterapkan

untuk mengukur variabel Literasi keuangan, Gaya hidup dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berikut ini dijelaskan karakteristik responden dalam penelitian ini dan mendeskripsikan responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Informasi	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-Laki
	30
Usia	Perempuan
	60
	15-19 tahun
	37
Pekerjaan	20-24 tahun
	38
	25-29 tahun
	15
	Karyawan
	34
	swasta
	13
	Mahasiswa
	2
	Pegawai negeri
	37
	Pelajar
	4
	Wirausaha

Berdasarkan analisis deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 1, terlihat bahwa jumlah responden perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Responden survei ini didominasi oleh kelompok usia 20-24 tahun.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* yang dihitung dan nilai *r* yang terdapat dalam tabel pada tingkat signifikansi 5%, dalam penelitian ini

nilai r tabel yang didapatkan adalah 0,3120. Suatu instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Indikator	R hitung
Y1	0,772
Y2	0,521
Y3	0,606
Y4	0,541
Y5	0,675
Y6	0,694
Y7	0,744
Y8	0,727
Y9	0,603
X1.1	0,727
X1.2	0,683
X1.3	0,777
X1.4	0,681
X1.5	0,634
X1.6	0,690
X1.7	0,670
X1.8	0,743
X1.9	0,802
X1.10	0,649
X1.11	0,814
X2.1	0,668
X2.2	0,800
X2.3	0,755
X2.4	0,679
X2.5	0,580
X2.6	0,576
X2.7	0,734
X2.8	0,605
X2.9	0,671

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa seluruh instrument pada variabel literasi keuangan, gaya hidup dan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi memiliki nilai r hitung lebih besar

dari nilai r tabel sehingga seluruh instrument dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah nilai Cronbach Alpha dinyatakan reliabel jika lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Cronbach Alpha
Literasi keuangan	0,905
Gaya hidup	0,850
Kemampuan pengelolaan keuangan pribadi	0,834

Menurut tabel 3, variabel literasi keuangan, gaya hidup dan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut dapat dikategorikan sebagai reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

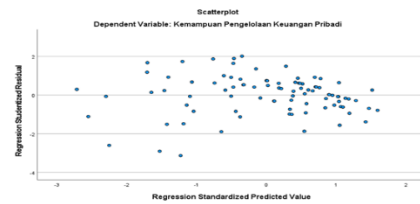
a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dalam menguji normalitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi 0,200, yang lebih besar dari 0,05.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual

N	90
Test Statistic	0.081
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	0.200



b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan nilai Durbin-Watson (DW). Hasil analisis menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,780. kondisi tersebut terpenuhi melalui kerangka hubungan matematis $1,703 < 1,780 < 2,297$. Dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

R Square	Durbin-Watson
0,396	1,780

c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menerapkan uji *Scatterplot*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik data tampak tersebar secara merata dan bebas di area atas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y. Pola persebaran residual yang acak dan tidak berpola ini memenuhi asumsi terbebas dari gangguan heteroskedastisitas.

Gambar 1 Hasil Uji

Heteroskedastisitas

d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memperlihatkan nilai *tolerance* untuk variabel literasi keuangan dan gaya hidup sebesar $0,931 > 0,1$. nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk kedua variabel tersebut sebesar $1,074 < 10$. Dapat dinyatakan secara pasti bahwa penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,931	1,074
Gaya Hidup	0,931	1,074

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien Regresi	Sig.
constant	26,250	0,000
Literasi Keuangan	0,344	0,000
Gaya Hidup	-0,155	0,011

Berikut adalah rumusan regresi linear berganda yang dihasilkan dari data pada tabel 7.

$$Y = 26,250 + 0,344 \text{ Literasi Keuangan} - 0,155 \text{ Gaya Hidup} + e$$

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square
0,629	0,396

Diperoleh nilai R Square sebesar 0,396 (39,6%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup mampu menjelaskan variabel kemampuan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 39,6%. Sementara itu, sebesar 60,4% (100% - 39,6%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
Literasi Keuangan	6,160	0,000
Gaya Hidup	-2,604	0,011

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi.

nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel literasi keuangan sebesar

6,160, sementara nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ adalah 1,98729, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,160 > 1,98729) dan tingkat signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 kurang dari 0,050. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.

2) Pengaruh Gaya Hidup terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi.

nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel gaya hidup sebesar -2,604, sementara nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ adalah 1,98729, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,604 > 1,98729) dan tingkat signifikansi yang diperoleh yaitu 0,011 kurang dari 0,050. Hal ini mengindikasikan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.

b. Uji f

Tabel 10 Hasil Uji f

f	Sig.
28.522	0,000

Hasil analisis menunjukkan nilai $f_{hitung} 28,522 > f_{tabel} 3,10$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di Desa Sindangmulya.

Hasil ini sejalan dengan konsep *Perceived Behavioral Control* dalam *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), di mana wawasan keuangan memperkuat kendali diri seseorang dalam

mengatur alokasi pengeluaran harian.

Penemuan ini searah dengan kajian empiris sebelumnya yang dilakukan oleh Chasanah & Setiyono (2025), Saputri et al. (2025), Ramadhan & Laturette (2024) serta Sera et al. (2022).

b. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di Desa Sindangmulya.

Semakin besar kecenderungan untuk mengikuti tren di media sosial, kebiasaan berbelanja barang bermerek secara spontan, serta pemenuhan kebutuhan hiburan komersial dapat menghabiskan dana yang seharusnya dialokasikan untuk tabungan maupun dana cadangan darurat. Dalam sudut pandang *Theory of*

Planned Behavior, dorongan gaya hidup konsumtif mencerminkan bentuk sikap serta tekanan kelompok sebaya yang mengganggu perencanaan keuangan secara terukur. Hasil temuan ini konsisten dengan riset terdahulu oleh Wijaya et al. (2024) dan Gunawan & Herlina (2025).

c. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara Bersama-sama Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di Desa Sindangmulya.

Meskipun seseorang memiliki wawasan keuangan yang memadai, apabila tidak disertai kemampuan menahan diri dari dorongan hidup konsumtif, tata kelola keuangan pribadinya tetap berisiko mengalami

ketimpangan. Pembuktian ini memperkuat hasil kajian dari Nurdiana & Rachma (2023), Buderini et al. (2023), Hidayat & Paramita (2024) dan Utami & Subur (2025).

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi. 2) Gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi. 3) Literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.

2. Saran

Sebagai langkah selanjutnya, hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang bisa dipertimbangkan atau diterapkan, antara lain: 1) Untuk generasi Z di Desa Sindangmulya, peningkatan literasi finansial dan rekonstruksi

pola hidup yang lebih bijaksana sangat krusial untuk mengoptimalkan kompetensi individu dalam mengontrol tata kelola keuangan pribadi, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas dan kualitas ekonomi jangka panjang. 2) bagi pemerintah desa, diharapkan melakukan sosialisasi edukasi pendidikan tentang keuangan dan gaya hidup dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama generasi Z tentang manajemen keuangan, asuransi, tabungan dan investasi. 3) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi, agar dapat memperluas hasil penelitian yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>
- Cahyasari, D. (2024). Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(2), 1199–1207. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1155>
- Chasanah, S. D., & Setiyono, T. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z di Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 3(2), 184–193. <https://doi.org/10.36733/jia.v3i2.12760>
- Choerudin, A., Rahmatya, Z., Lady, W., Warpindyastuti, D., Siti, J., Khasanah, N., Harto, B., Fauziah, N., Muhammad, O., Sohilauw, I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Santi Paramita, V. (2023). *Literasi Keuangan* (D. P. Sari, Ed.). PT Global Eksekutif Teknologi. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Gunawan, B. P., & Herlina. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 4917–4924. <http://Jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Hidayat, F. A., & Paramita, V. S. (2024). Analisis Pengaruh Gaya

- Hidup, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Jawa Barat. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(3), 1143–1152. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i3.8963>
- Isnaini, H. M. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB UMRJ Tahun 2020 - 2022*. 3(2), 903–914.
- Kaiser, T., & Lusardi, A. (2024). *Financial Literacy and Financial Education: An Overview*. <https://hdl.handle.net/10419/295949>
- Nurdiana, R., & Rachma, E. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 094. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v7i1.3060>
- Nurhidayanti, S., Sudarmi, Syamsuddin, I., Abubakar, H., Fadel, & Iriandani, Z. (2024). Pengelolaan Keuangan Generasi Z: Analisis Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 994–1004.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Statistik Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI) Februari*. Departemen Pengelolaan Data dan Statistik.
- Ramadhan, M. I. A., & Laturette, K. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Universitas Ciputra Surabaya. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 6(1), 53–76.
- Saputri, J. B., Patmasari, E. K., & Prasetyo, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kabupaten Kendal. *Journal Ekonomika Dan Bisnis*, 12(1), 14–30.
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 10(2), 95–104. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi>
- Shaffiyah, Astuti, R. P., & Puspita, C. D. (2025). Manajemen Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Stabilitas Finansial Dengan Strategi: Menabung Dan Berinvestasi. *Kampus Akademik Publing*, 2(3), 88–94.

- Sufyati HS, & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV ALFABETA. www.cvalfabeta.com
- Suyanto, & Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Utami, S., & Subur, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI*, 11(1), 62–71. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/>
- Wijaya, R. A., Prapanca, D., & Setiyono, W. P. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo. *Jurnal E-Bis*, 8(1), 276–288. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i1.1616>